

## **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer pada Perusahaan Kontraktor di Kota Manado.**

**Natalia Gladys Tumbel**

**Herman Karamoy**

**Victorina Z Tirayoh**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail: natalia\_gladys@yahoo.com

### **ABSTRAK**

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, agar unggul dalam persaingan. Untuk tetap bertahan dalam lingkungan persaingan bisnis saat ini, pelaku bisnis harus mampu menciptakan kondisi bisnis yang fleksibel dan inovatif, dan pelaku bisnis harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal perusahaan yang semakin sulit diprediksi. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajer. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan dibandingkan perusahaan lainnya. Kinerja manajer dalam perusahaan merupakan salah satu jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada Perusahaan Kontraktor di Kota Manado. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan kontraktor yang ada di Kota Manado dengan jumlah sampel yang diteliti berjumlah 30 responden. Adapun variabel bebas (X) yang diteliti dalam penelitian ini adalah informasi akuntansi manajemen serta variabel terikat (Y) adalah kinerja manajer. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dan diperoleh persamaan  $Y = 13.914 + 0,291X$  Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,175 memberikan pengertian bahwa kinerja manajer perusahaan dipengaruhi oleh faktor informasi akuntansi manajemen Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajer pada perusahaan Kontraktor di Kota Manado.

**Kata Kunci : Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajer**

### **Abstract**

*Competition increased business today requires companies to enhance existing capabilities as much as possible , in order to excel in competition . To survive in today's competitive business environment , businesses must be able to create conditions that are flexible and innovative business , and businesses need to consider external factors are more difficult to predict . Competitive advantage can be created by the company can be achieved one way , which improves performance because the company is required manager.Oleh untuk has advantages over other companies . Manager of the company 's performance is one of the success or failure response company goals . The purpose of this study was to determine the effect of the use of management accounting information to managers on the performance of contractor in the city of Manado . Objects that are examined in this study are contracting companies in the city of Manado the number of samples studied were 30 respondents . The independent variable ( X ) are examined in this study is the management accounting information as well as the dependent variable ( Y ) is the manager 's performance . This study uses a simple linear regression analysis and obtained the equation  $Y = 13 914 + 0.291 X$  Results calculated determination coefficient of 0.175 gives the sense that the manager of the company 's performance is affected by factors accounting information management results of this study indicate that management accounting information significantly affect the performance of managers in Contractor companies in the city of Manado.*

**Keywords : Information Management Accounting , Performance Manager**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, agar unggul dalam persaingan. Untuk tetap bertahan dalam lingkungan persaingan bisnis saat ini, pelaku bisnis harus mampu menciptakan kondisi bisnis yang fleksibel dan inovatif, dan pelaku bisnis harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal perusahaan yang semakin sulit diprediksi. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajer.

Untuk itu, diperlukan langkah strategis untuk mengantisipasi merosotnya kinerja manajer tersebut. Salah satunya yang diperlukan adalah terciptanya suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi sehingga perlu mendapatkan perhatian, agar bisa memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi tersebut.

Manajer juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan perusahaan (*going concern*). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer ini perlu untuk meneliti penyimpangan itu terjadi, apa penyebabnya dan siapa saja yang bertanggung jawab atas penyimpangan tersebut. Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manager adalah pengukuran kinerja manajer yang dilakukan atasan dengan memperhatikan kinerja bawahan yang diukur dalam akuntansi, yang pada awalnya dispeksikasikan sebagai budget (Garrison, 2003;319).

Menyadari betapa besarnya manfaat sistem akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan khususnya bagi manajer untuk melakukan suatu perencanaan dan pengambilan keputusan maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Perusahaan Kontraktor di Kota Manado”**.

### Perumusan Masalah

“Apakah ada Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Perusahaan Kontraktor di Kota Manado”.

### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Perusahaan Kontraktor di Kota Manado.

### Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan masukan dan manfaat bagi pimpinan perusahaan khususnya pada perusahaan-perusahaan kontraktor di Manado dalam upaya meningkatkan kinerja manajer.
2. Bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau acuan dalam penelitian berikut.
3. Bagi penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh serta menambah wawasan manajemen sumber daya manusia.

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Berdasarkan teori diatas dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut.

H<sub>0</sub> : Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajer pada Perusahaan Kontraktor di Kota Manado.

H<sub>a</sub> : Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajer pada Perusahaan Kontraktor di Kota Manado.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Akuntansi Manajemen

Hariadi (2002:23), menyatakan “Akuntansi Manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan interpretasi dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi

suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan “.

Simamora (2000:12), “Akuntansi Manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penganalisisan, penyusunan, penafsiran, dan penyampaian informasi yang membantu para manajer dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi”.

### **Sistem Akuntansi Manajemen**

Prasetya (2002). “Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensinya yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif aktifitas yang dilakukan.

### **Pengertian Informasi Akuntansi Manajemen**

Informasi merupakan stimulan yang merangsang seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Mulyadi (2002;9). Informasi diperlukan oleh manusia untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

### **Manfaat Informasi Akuntansi Manajemen**

Diana dan Setiawati (2011:1) Informasi Akuntansi Manajemen, berguna untuk mendukung fungsi operasional dan dalam pengambilan keputusan manajemen.

### **Pengertian Akuntansi Manajemen Pertanggungjawaban**

Salah satu informasi akuntansi manajemen untuk tujuan pengendalian adalah informasi akuntansi manajemen pertanggungjawaban. Dikatakan demikian karena akuntansi pertanggungjawaban menghendaki perhatian spesifikasi oleh struktur organisasi perusahaan..Informasi akuntansi manajemen pertanggungjawaban merupakan informasi aktiva, pendapatan atau yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggungjawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu (Mulyadi 2001;18).

### **Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Pertanggungjawaban**

Informasi akuntansi manajemen pertanggungjawaban tradisional Mulyadi (2001;18) memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban informasi akuntansi manajemen pertanggungjawaban tradisional mengidentifikasikan pusat pertanggungjawaban sebagai unit organisasi seperti departemen, keluarga produk, tim kerja atau individu.
2. Standar ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajer yang bertanggungjawab atas perusahaan tersebut, standar yang digunakan biasanya adalah anggaran perusahaan yang berisi biaya standar.
3. Manajer secara individual diberi penghargaan atas hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi.

### **Keuntungan dan Kelemahan Pendelegasian Tanggungjawaban**

Pendelegasian tanggungjawaban dari manajer atasan ke manajer bawahan memiliki keuntungan sebagai berikut :

1. Pimpinan mempunyai waktu yang lebih banyak untuk mencurahkan perhatian pada perencanaan umum, sehingga tidak kewalahan dalam pengambilan keputusan masalah rutin sehari-hari.
2. Pembagian tugas dan tanggungjawab diantara manajer atau karyawan membuat masing-masing memiliki waktu yang cukup untuk memperhatikan tugasnya.

mendelegasikan pertanggungjawaban ini juga memiliki kelemahan yaitu :

1. Sulit menentukan luasnya wewenang dan tanggungjawaban yang harus di delegasikan.
2. Prosesnya memakan waktu dan mahal, karena para manajer pusat pertanggungjawaban harus dipilih dan dilatih terlebih dahulu.
3. Berbagai macam aktivitas dari pusat pertanggungjawaban yang berbeda harus dikoordinasikan dan hal ini merupakan tugas yang sulit.

### **Tanggung Jawab Ganda (Dual Responsibility)**

Perusahaan yang memiliki banyak departemen, bagian, unit-unit usaha cenderung untuk memberikan tanggung jawab kepada seorang manajer lebih dari satu unit usaha atau memungkinkan akan terjadi tanggung jawab ganda terhadap pembebanan biaya.

## Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan

Garrison, Noreen yang diterjemahkan oleh Budisantoso (2000;6),  
Akuntansi Manajemen :

1. Laporan ditujukan pada pihak internal untuk: perencanaan, pengarahan, dan motivasi pengendalian, penilaian kinerja.
2. Menekankan pada keputusan yang memiliki dampak dimasa datang.
3. Menekankan pada relevansi dan fleksibilitas data.
4. Menekankan pada ketepatan waktu.
5. Disusun secara detail untuk departemen produk, konsumen, dan karyawan.
6. Tidak perlu mengikuti aturan PABU.
7. Tidak bersifat mandatori.

Akuntansi Keuangan :

1. Laporan ditujukan pada pihak luar :  
Pemilik, kreditur, otoritas pajak, pembuat aturan.
2. Menekankan peringkasan keuangan dan aktivitas masa lalu.
3. Menekankan pada objektivitas dan dapat diverifikasikannya data keuangan.
4. Menuntut presisi
5. Disusun untuk data keuangan perusahaan secara keseluruhan.
6. Taat pada PABU.
7. Bersifat mandatori ( wajib) untuk laporan eksternal.

### Pengertian Kinerja Manajer

Menurut Henry Simamora. “Kinerja manajer adalah tingkat dimana para manajer mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan”.

Menurut Moehariono 2012, indikator kinerja sebagai berikut : (1) efektif, (2)Efisien, (3)Kualitas, (4)Ketetapan waktu, (5)Produktivitas, dan (6)Keselamatan.

### Manfaat Penilaian Kinerja

Manfaat manajemen kinerja antara lain: mengupayakan klarifikasi kinerja dan harapan perilaku, menawarkan peluang menggunakan waktu secara berkualitas, memperbaiki kinerja tim dan individual, mengusahakan penghargaan nonfinansial pada staf, membantu karyawan yang kinerjanya rendah, digunakan untuk mengembangkan individu, mendukung kepemimpinan, proses motivasi dan pengembangan tim, mengusahakan kerangka kerja untuk meninjau ulang kinerja dan tingkat kompensasi.

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2006: 94) mengungkapkan bahwa “Kinerja merupakan gabungan tiga faktor penting, yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas dan peran serta tingkat motivasi pekerja”.

### Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
-----	-------------------------	-------	--------	-------------------	------------------	-----------	-----------

---

1.	Lili Sugeng dan Wiyantoro dan arifin Sabeni (2007)	Hubungan antara sistem pengendalian manajemen dengan perilaku manajer: Budaya nasioanal sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur Jawa Tengah	Bertujuan untuk mengetahui dan menilai Hubungan antara sistem pengendalian manajemen dengan perilaku manajer: Budaya nasioanal sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur Jawa Tengah	Deskriptif	Hubungan antara sistem pengendalian manajemen dengan perilaku manajer telah sesuai yang dilakukan oleh seorang manajer sehingga perusahaan dapat berjalan dengan secara efektif dan efisien.	Peneliti sebelumnya melakukan penelitian terhadap faktor yang sama perilaku atau kinerja manajer perusahaan dalam tugasnya untuk menunjang efektivitas kinerja seorang manajer yang bertanggung jawab	Peneliti sebelumnya lebih memaparkan tentang hubungan sistem pengendalian manajemen dengan perilaku manajer: sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur sedangkan peneliti menggunakan pengaruh penggunaan informasi manajemen dalam menilai kinerja manajer.
2.	Oktafia F. Ingkiriwang(070614250)	Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Perusahaan Jasa Dealer di Kota Manado	Untuk mengetahui dan menilai Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Perusahaan Jasa Dealer di Kota Manado	Deskriptif	Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajer sehingga perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.	Peneliti sebelumnya melakukan penelitian tentang pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada perusahaan.	Peneliti sebelumnya meneliti tentang desentralisasi peneliti sekarang tidak.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

#### Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut ‘metode naturalistik’ karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah disebut pula sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya

B.Bungin (2009), Pengumpulan data kualitatif menggunakan metode pengamatan yang umumnya digunakan dari tradisi kualitatif seperti wawancara bertahap dan mendalam, observasi partisipasi, diskusi terfokus. memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif.

#### Metode Penelitian Kuantitatif

Pada penelitian kuantitatif, teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti untuk menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, menemukan konsep-konsep, menemukan metodologi, dan menemukan alat-alat analisis data, Bungin.B (2011) .

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian pada Perusahaan Kontraktor yang ada di Manado. Waktu penelitian dimulai pada bulan juli.

#### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah sebagai berikut.

1. Persiapan
2. Observasi
3. Wawancara
4. Konsultasi

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para manajer perusahaan kontraktor dengan jumlah 30 orang. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan responden, yaitu sebanyak 30 responden.

#### Metode Pengumpulan Data

##### Jenis Data

Menurut Bungin. B (2011:130) data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu sebagai berikut :

1. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka.
2. Data kuantitatif lebih mudah dimengerti bila dibandingkan dengan jenis data kualitatif.

##### Sumber Data

Menurut Bungin. B (2011;130) berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.

##### Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini baik sumber data tertulis maupun tidak tertulis dengan cara ;

1. Penelitian Lapangan (*field research*).
2. Penelitian Kepustakaan (*library research*).
3. Dokumnetasi

### Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, yang adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk menguji variabel tak bebas (*dependent variabel*) dalam kelompok Yi dengan sebuah variabel bebas (*independent variabel*) yang terdapat pada kelompok Xi dan pemrosesan data menggunakan *software* SPSS versi 14.0.

Pengujian realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan dapat dipercaya atau diandalkan dengan menggunakan analisis realibility melalui metode *Cronbach Alpha* yang diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1.

**Tabel.3.1 Tingkat Reliabilitas**

<b>Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha</b>	
<b>Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s/d 0,80	Reliabel
> 0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Triton P. B (2006:248)

### Pengukuran Variabel

- Variabel bebas ( X ) :

Variabel Bebas adalah (Variabel Independen) adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari “pengaruh” variabel tergantung.. Variabel bebas penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi manajemen. Variabel ini diukur dengan satuan score.

- Variabel tergantung ( Y )

Variabel tergantung (Variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel tergantung atau biasa lebih dikenal dengan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja manajer. Variabel ini diukur dengan satuan score

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan pada 30 orang manajer pada perusahaan – perusahaan kontraktor yang ada di Kota Manado:

### Uji Kualitas Data

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan kuesioner tertutup sebagai alat utama untuk memperoleh data.

#### a. Pengujian Validitas

Hasil pengujian validitas dengan taraf signifikan sebesar 5% dan jumlah responden sebanyak 30 orang.

### Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.418
	X	.418	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.011
	X	.011	.
N	Y	30	30
	X	30	30

#### b. Pengujian Reliabilitas

Metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan analisis reliability melalui metode *Cronbach Alpha* yang diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1.

**Tabel 4.6**

#### Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s/d 0,80	Reliabel
> 0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Triton P. B (2006:248)

Hasil uji reliabilitas Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja

**Tabel 4.7**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	5

**Reliability Statistics**

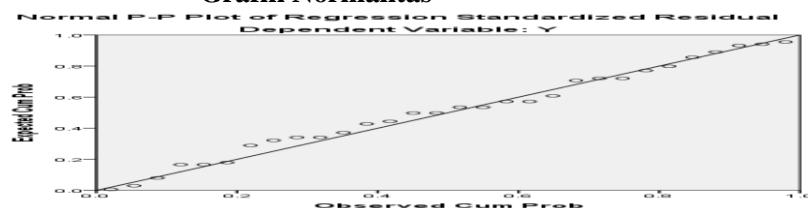
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	5

#### Hasil Pengujian Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Persamaan regresi yang baik memiliki distribusi variabel-variabel yang normal atau mendekati normal. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan pendekatan grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual dan mengikuti arah diagonal tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.1**  
**Grafik Normalitas**





Sumber: Data Olahan, 2013

2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini, dapat dilihat melalui analisis grafik Scatterplot pada Gambar 4.2.

Gambar 4.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olahan, 2013

3. Uji Multikolinearitas

Mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menganalisis Variance Inflation Factor (VIF). Nilai VIF yang bisa ditoleransi adalah 10.

**Tabel 4.8**  
**Collinearity Statistics**

a. Dependent

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) X	1.000	1.000

Variable : Y (Kinerja Manajer)

Sumber : Data Olahan 2013

4.. Uji Autokorelasi

Untuk memeriksa adanya autokorelasi, biasanya memakai uji *Durbin Watson (DW)* dengan kriteria keputusan sebagai berikut :

- Jika  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.
- Jika  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak terjadi autokorelasi.
- Jika  $2,35 < DW < 2,79$  maka autokorelasi tidak dapat disimpulkan.

Deteksi adanya autokorelasi yaitu dengan melihat nilai Durbin Watson (DW) pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Autokorelasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.418 <sup>a</sup>	.175	.146	3.10930	1.604

a. Predictors: (Constant), INFORMASI AKT MAN

b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data Olahan 2013

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif jawaban responden ditunjukkan dalam Tabel 4.10 sebagai berikut

:

Tabel 4.10  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	19.1667	3.36394	30
X	18.0667	4.84187	30

Sumber : Data Olahan 2013

### Hasil Regresi Linier

Tabel 4.11

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.914	2.228		6.245	.000
X	.291	.119	.418	2.438	.021

Dependent Variable : Y (Kinerja Manajer)

Sumber : Data Olahan, 2013

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajer pada perusahaan kontraktor di Kota Manado.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, membuktikan bahwa kinerja manajer pada perusahaan kontraktor yang ada di Kota Manado dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi manajemen. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut.

1. Perusahaan Kontraktor yang ada di Kota Manado disarankan untuk mempertahankan kinerja manajer dengan adanya penggunaan informasi akuntansi manajemen yang sudah cukup baik.
2. Perlu dilakukan pembinaan secara kontinyu untuk lebih meningkatkan setiap kinerja kerja setiap para manajer.

### Daftar Pustaka

Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, 2011. Sistem Informasi Akuntansi : Perancangan, Proses, dan Penerapan, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

Bungin. B, 2011. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya Edisi ke-2 Cetakan ke-6, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Bungin, B 2009. Penelitian Kualitatif Kuanlitatif. Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Edisi 1 Cetakan ke-3 Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Garrison, Ray h, dan E.W. Noreen, 2000, Akuntansi Manajerial, Diterjemahkan oleh Totok Budi Santosa, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Hansen, Don R dan M Mowen, 2000. Akuntansi Manajemen, Diterjemahkan oleh Ancella A. Hermawan, Penerbit Erlangga, jakarta.

Hariadi Bambang, 2002. *Akuntansi Manajemen : Suatu Sudut Pandang*, Edisi ke 1 Cetakan Pertama Penerbit Erlangga Jakarta

Moeheriono, 2012, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi* Cetakan ke 1 Edisis Revisi, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta

Mulyadi 2001, Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, dan Rekayasa, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Priyono P. P Prasetya, 2002. *Pengaruh Locus Of Control Trrhadap Hubungan antara Ketidaktentuan Lingkungan dengan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Volume 5

Simamora Henry, 2012. *Akuntansi Manajemen*, Edisi ke Penerbit Star Gate Publisher, Riau

Yusuf Haryono,2003, Dasar-dasar Akuntansi, Jilid II, Edisi ke 6 Cetakan Kedua, penerbit Liberty, Yogyakarta

Sumber : <http://aftonisutanto.files.wordpress.com/2009/12/8-pengukuran-kinerja-manajemen.ppt> jam 22:30

Sumber : <http://dwiiba.wordpress.com/manajemen-kinerja/> 30 November 2013 jam 22:49

Sumber : <http://eprints.uny.ac.id/9030/3/BAB%20%20-08404244009.pdf> 5 Desember 2013 jam 23:05

Sumber: <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/kinerja-karyawan-definisi-faktor-yang.html> 5 Desember 2013 jam 23.